

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan untuk mengetahui bagaimana representasi pola asuh tau parenting dalam serial *The Good Bad Mother* dengan menggunakan metode semiotika Roland Barthes, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Serial *The Good Bad Mother* menunjukkan adanya beberapa representasi atas pola asuh orangtua. Tanda-tanda yang merepresentasikan parenting ini ditunjukkan melalui dialog, gesture, dan ekspresi tokoh. Dari ketiga tipe pola asuh orangtua Diana Baumrind, serial ini menerapkan dua sampai tiga tipe pola asuh yaitu *Authoritarian Parenting* dan *Authoritative Parenting*. Pola asuh orang tua juga ditunjukkan bahwa penerapannya dapat berubah di karenakan beberapa hal tergantung pada kondisi yang ada. Faktor-faktor eksternal juga dapat mempengaruhi penerapan pola asuh orangtua, seperti trauma atau kegagalan yang dialami oleh orang tua di masa lalu saat masih dan juga faktor budaya dan nilai sosial setempat.
2. Penerapan pola asuh otoriter dalam serial *The Good Bad Mother* memperlihatkan peran dominan yang mutlak dari orang tua di kehidupan anak terlihat dari tokoh Young-soon dan Oh Tae-soo. Pola asuh otoriter ditunjukkan dengan ciri *Low Affection* dan *High Behavioral Control* dimana orang tua terlihat memberikan tuntutan dan aturan yang tidak dapat dilanggar, namun minimnya pemberian kasih sayang kepada anak mereka. Di sisi lain pola asuh demokratis direpresentasikan memiliki peran dominan namun tidak mutlak dan memberikan efek positif kepada anak mereka. Pola asuh demokratis ditunjukkan dengan ciri *High Behavioral Control* dan juga *High Affection*. Kedua ciri ini berjalan selaras dimana orang tua berperan dalam mengontrol anak mereka namun juga memberikan kebutuhan-kebutuhan psikologis dari anak mereka dan terbuka untuk mendengarkan apa yang anak mereka sampaikan.

3. Pola asuh otoriter dan demokratis yang direpresentasikan melalui drama *The Good Bad Mother* merupakan bentuk konstruksi stereotipe atas bagaimana pola asuh otoriter ataupun demokratis di praktekkan pada realita social maupun budaya. Pola asuh disini juga terbentuk melalui informasi-informasi di media massa dan media sosial sehingga membentuk konstruksi social mengenai pola parenting dimata orang-orang. Namun pola asuh yang direpresentasikan pada serial *The Good Mother* ini bersifat simulasi dari fenomena parenting yang ada dan hanya menggambarkan secara umum bagaimana praktik parenting otoriter dan demokratis dilakukan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, saran-saran yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini analisis mengenai parenting hanya dibatasi pada kajian semiotika Roland Barthes sedangkan penelitian dengan analisis semiotika atau teks media masih banyak dan beragam sehingga dapat dieksplere lebih dalam. Peneliti juga berharap akan ada yang melanjutkan penelitian ini lebih mendetail seperti menganalisis peranan ibu, ayah, dan anak dalam film ini.
2. Kajian mengenai pola komunikasi keluarga merupakan pembahasan yang kompleks dan juga sangat berhubungan dengan kehidupan setiap manusia. Diharapkan kedepannya akan ada yang melanjutkan penelitian mengenai parenting yang lebih mendetail beserta dampak yang mungkin diberikan kepada anak khususnya bagaimana media merepresentasikan konstruksi sosial tersebut.